

Analisis Rasio Keuangan Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting

Gracela Pinkan Antou¹, Yuliana Anggreani Dua Delang Kolit², Thadeus Fransesco Quelmo Patty³,
Elisabeth Yessi Da Rato

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²³⁴

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Korespondensi Penulis: pinkanantou97@gmail.com

Abstract.

Financial ratio analysis is essential for cooperatives to assess their financial performance over each period. This research aims to determine the values of liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios at KSP Kopdit Suru Pudi Koting from 2020 to 2023. This study employs a quantitative approach. The type of data used is secondary data. The data analysis method employed is the use of financial ratios. The research findings indicate that: (1) The liquidity ratio measured by the Current Ratio at KSP Kopdit Suru Pudi from 2020 to 2023 fluctuated, tending to decline, and was in the 'Healthy' category (2020/2021) and the 'Unhealthy' category (2022/2023). (2) The value of the Solvency Ratio calculated using the Debt to Asset Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER) at KSP Suru Pudi for the period 2020-2023 fluctuates and tends to increase, falling within the 'Healthy' criteria. (3) The profitability ratios calculated using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) at KSP Suru Pudi for the period 2020-2023 tend to decrease, falling within the 'Unhealthy' criteria.

Keywords: Financial Ratios, Credit Cooperatives, Savings and Loan Cooperatives

Abstrak.

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan oleh koperasi untuk mengetahui kinerja keuangan setiap periodenya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting dari tahun 2020-2023. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rasio Likuiditas dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “Sehat” (2020/2021) dan kriteria “Tidak Sehat” (2022/2023). (2) Nilai Rasio Solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada KSP Suru Pudi periode 2020-2023 berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan dan dalam kriteria “Sehat”. (3) Rasio profitabilitas dengan perhitungan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada KSP Suru Pudi periode 2020-2023 cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “Tidak Sehat”.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Koperasi Kredit, Koperasi Simpan Pinjam

1. LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan yang sangat pesat baik dibidang sosial, ekonomi, politik, budaya, teknologi, dan lain-lain yang saling bergantung dan saling mempengaruhi. Khususnya dibidang ekonomi banyak dikuasai oleh persaingan antar pelaku ekonomi termasuk koperasi. Koperasi merupakan lembaga usaha yang menyelenggarakan untuk menggunakan dan memanfaatkan serta memelihara perekonomian para anggota atas dasar koperasi serta prinsip ekonomi dan berusaha dalam rangka mengembangkan hidup anggota koperasi pada khususnya dan orang-orang setempat, oleh karena itu koperasi adalah pergerakan ekonomi dan perekonomian nasional (Martani et al., 2018).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi adalah lembaga hukum bisnis yang terdiri dari individu-individu atau lembaga hukum yang bekerjasama berdasarkan kegiatannya dengan berdasarkan asas koperasi dan usaha kerakyatan menurut asas kekeluargaan. Menghargai tingkatan koperasi oleh karena itu koperasi sangat berperan penting dalam pertumbuhan serta perkembangan potensi ekonomi rakyat dan untuk mencapai perekonomian keluarga dengan bersatu dan terbuka (Rejeki et al., 2024). Oleh sebab itu, koperasi tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan kepentingan anggota koperasi. Untuk mencapai tujuannya tersebut koperasi selalu berusaha untuk beroperasi secara efektif (Jawa et al., 2024). Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah dana atau sumber daya koperasi digunakan secara efektif atau tidak, perlu dilakukan penilaian kinerja finansial.

Koperasi Simpan Pinjam ialah koperasi yang usahanya meliputi penghimpunan dan penyaluran modal dengan menerima simpanan dan meminjamkan kepada anggota. Koperasi dikatakan berhasil dalam usahanya dapat dibuktikan dari hasil yang dicapai khususnya pada laporan finansial (Purnomo, 2022). Laporan finansial koperasi merupakan alat yang sangat dibutuhkan untuk menginformasikan mengenai pengetahuan tentang proses finansial dan kinerja koperasi (Toyo et al., 2024). Dengan demikian, laporan finansial hanya untuk mendapat gambaran keadaan finansial yang sebetulnya dari koperasi tersebut. Laporan finansial koperasi antara lain neraca, laporan SHU, laporan arus kas dan catatan lain atas laporan finansial. Laporan finansial yang dipakai untuk penelitian ini meliputi neraca dan laporan laba-rugi atau laporan SHU (Poling et al., 2023). Neraca meliputi aset yang mencerminkan hasil keputusan pembiayaan, sedangkan dalam menghitung laba rugi dapat dilihat penggunaan aset untuk menunjang penjualan dan efektivitas laba yang dicapai dan digunakan untuk memberikan balas jasa kepada pemegang dana sebagai sumber permodalan dalam berinvestasi. Investasi yang dimaksud yaitu uang yang disimpan oleh anggota dalam suatu organisasi atau instansi

Untuk mengetahui keberhasilan KSP Kopdit Suru Pudi Koting dalam penelitian ini,

alat analisis rasio finansial yang dipakai penulis yaitu yang sudah ditetapkan oleh (Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM No.6Per/M.KUKM/V Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, 2006) tentang pedoman penilaian dan memberikan penghargaan kepada koperasi/ koperasi yang unggul. Rasio finansial tersebut ialah: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio finansial adalah angka yang dihasilkan dari membandingkan satu rekening dalam laporan finansial dengan rekening lain yang memiliki hubungan dan saling berkaitan dan sangat penting (Harahap, 2015). Rasio menggambarkan satu jumlah terhadap yang lain menggunakan alat analisis berupa rasio finansial yang dapat diinterpretasikan dan memberikan wawasan tentang baik dan buruknya kondisi finansial dari tahun ke tahun. Rasio finansial yang umum dipakai yaitu Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Sebagai koperasi simpan pinjam Kopdit Suru Pudi usahanya adalah meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota atau pihak lainnya. Koperasi ini dengan sendirinya harus mempunyai modal atau dana untuk dipinjamkan yang bersumber dari iuran anggota/simpanan anggota dan iuran dari lembaga lainnya. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan koperasi tidak lepas dari yang namanya modal. Usaha jasa terkelola dapat memberikan imbalan berupa SHU yang dapat dipakai untuk meningkatkan pelayanan kemitraan bagi anggota (Da Luja et al., 2024). Sebuah badan usaha atau organisasi harus dapat memperoleh hasil atau manfaat terbaik dari sebuah usaha yang. Badan usaha atau koperasi dikatakan berhasil apabila usahanya berkembang.

Penulis mengambil objek penelitian pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting, karena jumlah anggota KSP suru Pudi yang banyak dan Sisa Hasil Usaha dari Koperasi ini mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2023, dengan perolehan SHU mengalami fluktuasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan koperasi tersebut. KSP Kopdit Suru Pudi adalah koperasi yang sudah beroperasi dari tahun 1974 sampai saat ini masih aktif, dengan cara menganalisis rasio keuangan. Adapaun data perkembangan jumlah anggota dari koperasi Simpan Pinjam Suru Pudi dari tahun 2020-2023 yaitu : tahun 2020 sebanyak 2.239 orang, tahun 2021 sebanyak 2.336 orang, 2022 sebanyak 2.452 dan tahun 2023 sebanyak 2.543 orang. Kinerja Keuangan sangat penting bagi sebuah koperasi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :Analisi rasio keuangan KSP Suru Pudi Koting Tahun 2020-2023”.

2. KAJIAN TEORITIS

Koperasi

Menurut Hendrojogi, (2012), koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang menjadi anggota koperasi, dimana dalam kumpulan ini terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan bersama dalam arti mempunyai tujuan bersama diantara para anggotanya. Sedangkan menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 1 mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2016). Laporan Keuangan yang ideal adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif dan juga bisa dipertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik, karena laporan keuangan yang dihasilkan nantinya akan dimanfaatkan bagi seluruh entitas dalam membuat kebijakan-kebjakan dan keputusan dalam penyelenggara (Meak et al., 2025).

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektivitas operasioan suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran standar kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Gaspersz, 2005). Oleh karena jika informasi akuntansi dipakai sebagai salah satu dasar penilaian kinerja, maka informasi yang memenuhi kebutuhan tersebut adalah informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan individu yang memiliki peran tertentu dalam organisasi. Tipe informasi akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik semacam itu disebut informasi akuntansi pertanggungjawaban. Tujuan pokok penilian kinerja adalah untuk memotivasi karyawannya dalam mencapai sasaran organisasi dan memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar menumbuhkan tindakan dan hasil yang diinginkan (Beding et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di KSP Kopdit Suru Pudi Koting yang masih beroperasi yang beralamatkan di Wajongaur, Desa Koting B, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data sekunder yaitu data yang dihitung dengan satuan angka berupa data laporan RAT yaitu data laporan keuangan dari Tahun 2020 hingga Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen berupa laporan keuangan dari hasil RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada periode 2020-2023. Data yang dibutuhkan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi atau SHU KSP Kopdit Suru Pudi Koting.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah metode yang dipakai untuk mengolah data dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan tiga analisis rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Tiga analisis rasio yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah rasio yang dipakai untuk menentukan kekuatan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang finansial pada saat jatuh tempo. Rasio yang dipakai untuk menghitung rasio likuiditas adalah Rasio lancar (*Current Ratio*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dengan Rasio lancar (*Current Ratio*), dengan alasan Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah karena Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar.

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Standar Pengukuran *Current Ratio*

Standar	Kriteria
200% s/d 250%	Sehat
175% s/d <200%	Cukup Sehat
150% s/d <175%	Kurang Sehat
125% s/d 150%	Tidak Sehat
<125% atau >250%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : PMK No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang menggambarkan kekuatan koperasi dalam melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

$$1) \text{ Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 2. Standar Pengukuran DAR

Standar	Kriteria
≤ 40%	Sehat
>40% s/d 50%	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat
>60% s/d 80%	Tidak Sehat
> 80%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : PMK No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

$$2) \text{ Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3. Standar Pengukuran DER

Standar	Kriteria
≤ 70%	Sehat
>70% s/d 100%	Cukup Sehat
>100% s/d 150%	Kurang Sehat
>150% s/d 200%	Tidak Sehat
> 200%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : PMK No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipakai dalam menentukan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah:

$$1) \text{ Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Jumlah Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4. Standar Pengukuran ROA

Standar	Kriteria
≥10%	Sehat
7% s/d <10%	Cukup Sehat
3% s/d <7%	Kurang Sehat
1% s/d <3%	Tidak Sehat
< 1%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : PMK No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

$$2) \text{ Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 5. Standar Pengukuran ROE

Standar	Kriteria
≥21%	Sehat

15% s/d <21%	Cukup Sehat
9% s/d <15%	Kurang Sehat
3% s/d <9%	Tidak Sehat
< 3%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : PMK No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi merupakan salah satu koperasi yang berada di Kecamatan Koting Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang beralamat di Wajongaur Desa Koting B Kecamatan Koting. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis rasio keuangan pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting dari tahun 2020-2023. Kinerja finansial KSP Kopdit Suru Pudi dianalisis dengan mengambil data dari laporan finansial (neraca dan laporan laba rugi atau SHU) selama empat tahun terakhir, yaitu dari Tahun 2020 hingga Tahun 2023. Data yang dianalisis berdasarkan rasio-rasio finansial yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

a. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini dalam menganalisis Rasio likuiditas peneliti menggunakan 1 analisis yaitu analisis Rasio lancar (*Current Ratio*) dengan mengacu pada kriteria Standar Pengukuran Curent Ratio oleh PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 (Elmanizar, 2019). Alasan peneliti memilih Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah karena rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar 2. Berikut peneliti sajikan data hasil perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting, seperti yang terlihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rasio Likuiditas dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada KSP Suru Pudi Koring Periode 2020-2023

Akun	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Aktiva Lancar	Rp. 16.748.401.379	Rp.18.224.889.200	Rp. 18.428.412.229	Rp. 19.508.012.881
Hutang Lancar	Rp.7.604.166.764	Rp.9.151.525.145	Rp. 6.431.799.563	Rp. 6.611.281.983
<i>Current Ratio</i>	220%	199%	286%	295%
Kriteria	Sehat	Cukup Sehat	Sangat Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 tentang hasil perhitungan analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 dari tahun ke tahun berfluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 220 persen, tahun 2021 sebesar 199 persen, tahun 2022 sebesar 286

persen dan tahun 2023 sebesar 295%. Dilihat dari besarnya nilai *Current Ratio* tersebut maka jika mengacu pada kriteria Standar Pengukuran *Current Ratio* oleh PMK No.06/Per/M.KUKM/ V/2006 nilai *Current Ratio* pada KSP Kopdit Suru Pudi tahun 2020 dan 2021 dalam kriteria “Sehat” dan tahun 2022 dan 2023 dalam kriteria “Sangat Tidak Sehat”. Penyebab kriteria “Sehat” (2020/2021) dikarenakan ada kelebihan dana kas atau aktiva lancar lainnya yang akan mempengaruhi profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan KSP Kopdit Suru Pudi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Sedangkan kriteria “sangat tidak sehat” (2022/2023) sebaliknya yaitu karena perbandingan aset lancar dan utang lancar yang jumlahnya terlalu tinggi, hal ini disebabkan jumlah piutang yang terlalu tinggi dan pengembaliannya dalam jangka waktu yang lama, sehingga aset lancar tidak produktif.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio atau rasio hutang dengan total aktiva adalah rasio yang dipakai untuk menghitung rasio jumlah hutang terhadap jumlah aktiva (Fahmi, 2017). Kriteria Standar Pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah dengan mengacu pada PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 (Elmanizar, 2019). Berikut peneliti sajikan data hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada KSP Kopdit Suru Pudi, seperti yang terlihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Rasio Solvabilitas dengan DAR pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting Periode 2020-2023

Akun	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Total Hutang	Rp. 8.910.834.951	Rp. 9.151.525.145	Rp. 1.157.108.002	Rp. 940.042.211
Total Asset	Rp. 17.915.301.407	RP. 19.409.052.735	Rp. 19.605.832.513	Rp. 20.607.227.313
DAR	49,73%	47,15%	5,90%	4,56%
Kriteria	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sehat	Sehat

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 tentang hasil perhitungan analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 dari tahun ke tahun berfluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 49,73 persen, tahun 2021 sebesar 47,15 persen, tahun 2022 sebesar 5,90 persen dan tahun 2023 turun menjadi 4,56 persen. Dilihat dari besarnya nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) tersebut maka jika mengacu pada kriteria Standar Pengukuran *Current Ratio* oleh PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 nilai *Debt*

to *Asset Ratio* (DAR) pada KSP Kopdit Suru Pudi dalam kriteria “sehat” selama tahun penelitian, dimana nilainya kurang dari sama dengan 40 persen ($\leq 40\%$). Penyebab besarnya nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada KSP Kopdit Suru Pudi tersebut menurut Elmanizar (2019) karena total aset lebih besar dari total hutang, sehingga dengan aset yang besar pihak manajemen dapat mengelola aset tersebut untuk menambah kredit yang disalurkan yang berujung pada kenaikan kekayaan atau aktiva koperasi.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio atau rasio hutang terhadap modal sendiri ialah rasio yang dipakai untuk menghitung rasio jumlah utang dengan jumlah modal (Fahmi, 2017). Kriteria Standar Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah dengan mengacu pada PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 (Elmanizar, 2019). Berikut peneliti sajikan data hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting periode 2020-2023, seperti yang terlihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Rasio Solvabilitas dengan DER pada KSP Kopdit Suru Pudi Koring Periode 2020-2023

Akun	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Total Hutang	Rp. 8.910.834.951	Rp. 9.151.525.145	Rp. 1.157.108.002	Rp. 940.042.211
Modal Sendiri	Rp. 9.004.224.856	Rp. 10.257.527.590	Rp. 11.414.031.982	Rp. 12.186.998.102
DER	98,96%	89,21%	10,13	7,71
Kriteria	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sehat	Sehat

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 tentang hasil perhitungan analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 dari tahun ke tahun berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 sebesar 64 persen, tahun 2018 sebesar 131 persen, tahun 2019 sebesar 155 persen dan tahun 2020 turun menjadi 139 persen. Dilihat dari besarnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tersebut maka jika mengacu pada kriteria Standar Pengukuran *Curent Ratio* oleh PMK.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)

1) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) atau rasio laba bersih sebelum pajak ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kekuatan aktiva untuk memperoleh hasil. Manfaat dalam perhitungan ini ialah laba sebelum bunga dan pajak (Fahmi, 2017). Kriteria Standar

Pengukuran *Return on Asset* (ROA) adalah dengan mengacu pada PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 (Elmanizar, 2019). Berikut peneliti sajikan data hasil perhitungan *Return on Asset* (ROA) pada KSP Kopdit Suru Pudi, seperti yang terlihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Rasio Profitabilitas dengan *Return on Asset* (ROA) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023

Akun	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
SHU	Rp. 71.144.389	Rp. 11.873.634	Rp. 203.021.463	Rp. 96.561.662
Total Aktiva	Rp. 17.915.301.407	Rp. 19.409.052.735	Rp. 19.605.832.513	Rp. 20.607.227.313
ROA	0,39%	0,06%	1,03	0,46
Kriteria	Sangat Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat	Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9. tentang hasil perhitungan analisis *Return on Asset* (ROA) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 sebesar 0,39 persen, tahun 2021 sebesar 0,06 persen, tahun 2022 sebesar 1,03 persen dan tahun 2023 sebesar 0,46 persen. Dilihat dari besarnya nilai *Return on Asset* (ROA) tersebut maka jika mengacu pada kriteria Standar Pengukuran *Return on Asset* (ROA) oleh PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 nilai *Return on Asset* (ROA) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 dalam kriteria “Tidak Sehat”. Penyebab kriteria “Tidak Sehat” karena Sisa Hasil Usaha (SHU) jauh lebih kecil dibandingkan dengan Total Aktiva. Dengan SHU yang relatif sangat kecil tersebut pihak manajemen harus hati-hati dalam penggunaan dana yang digunakan untuk penambahan kredit, sedangkan total aktiva yang besar belum dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan kredit karena aktiva tersebut masih dalam bentuk bangunan bergerak dan tidak bergerak yang belum dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai.

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) atau rasio modal sendiri ialah seberapa besar kekuatan sebuah perusahaan dari ekuitas yang dimiliki yang bekerja didalamnya untuk memperoleh keuntungan. Dalam perhitungan ini hasil yang dipakai ialah hasil operasi setelah dikurangi bunga dan pajak (Fahmi, 2017). Kriteria Standar Pengukuran *Return on Equity* (ROE) adalah dengan mengacu pada PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006 (Elmanizar, 2019). Berikut peneliti sajikan data hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada KSP Kopdit Suru Pudi, seperti yang terlihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Rasio Profitabilitas dengan *Return on Equity*(ROE) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023

Akun	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
SHU	Rp. 71.144.389	Rp. 11.873.634	Rp. 203.021.463	Rp. 96.561.662
Modal Sendiri	Rp. 9.004.224.856	Rp. 10.257.527.590	Rp. 11.414.031.982	Rp. 12.186.998.102
ROE	0,79%	1,13%	1,77%	0,79%
Kriteria	Sangat Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10 tentang hasil perhitungan analisis *Return on Equity* (ROE) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 dari tahun ke tahun berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 sebesar 0,79 persen, tahun 2021 naik sebesar 1,13 persen, tahun 2022 sebesar 1,77 persen dan tahun 2023 turun menjadi 0,79 persen. Dilihat dari besarnya nilai *Return on Equity* (ROE) tersebut maka jika mengacu pada kriteria Standar Pengukuran *Return on Equity* (ROE) oleh PMK No.06/Per/M.KUKM/ V/2006 nilai *Return on Equity* (ROE) pada KSP Kopdit Suru Pudi tahun 2020 sampai 2023 dalam kriteria “Tidak Sehat”. Dari tabel menunjukkan keuntungan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan terendah pada tahun 2020 dan 2023. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2022 ini dipengaruhi oleh kenaikan SHU setelah pajak yang begitu besar dibandingkan dengan kenaikan modal sendiri sehingga pihak manajemen harus lebih efisien dalam penggunaan dana dari SHU tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dan untuk menjawab persoalan penelitian mengenai analisis rasio keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: (1) Rasio Likuiditas dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada KSP Kopdit Suru Pudi periode 2020-2023 berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “Sehat” (2020/2021) dan kriteria “Tidak Sehat” (2022/2023). Nilai Rasio Solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Sebt to Equity Ratio* (DER) pada KSP Suru Pudi periode 2020-2023 berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan dan dalam kriteria “Sehat”. (3) Rasio profitabilitas dengan perhitungan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada KSP Suru Pudi periode 2020-2023 cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “Tidak Sehat”.

REFERENSI.

Beding, Y. B., Herdi, H., Jaeng, W. M. Y., & Bosko, M. D. (2024). The Role of Savings and Loan Cooperatives in Efforts to Develop Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs), Especially in Fostered Vegetable Business Field KSP Kopdit Hiro Heling. *Neo Journal of Economy and Social*

- Humanities*, 3(3), 205–220.
- Da Luja, N. K., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2024). Implementation of the Principles of Good Corporate Governance Through Internal Control of Savings and Loan Activities at Ksp Kopdit Megu Lekuk Hubin. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 3(4), 358–370.
- Gaspersz, V. (2005). *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed.). Rajawali Press.
- Hendrojogi. (2012). *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jawa, S. K., Herdi, H., Lamawitak, P. L., & Patty, T. F. Q. (2024). Improving the Economic Welfare of Members through Productive Loan Services at KSP Kopdit Guru Kelubagolit. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 3(3), 221–235.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. RajaGrafindo Persada.
- Martani, D., NPS, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2018). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK buku 1*. Salemba Empat.
- Meak, K. A. D., Herdi, H., Diliana, S. M., & Kolit, Y. A. D. D. (2025). Analysis of the Effectiveness of Credit Granting Procedures in the Homestay Business Sector Fostered by KSP Kopdit Obor Mas. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 3(4 SE-The Published Articles), 297–309. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v3i4.243>
- Poling, M. Y., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2023). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(2).
- Purnomo, A. S. D. (2022). BAB II SEJARAH KOPERASI DI INDONESIA. In *Manajemen Koperasi Dan UMKM* (p. 16). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rejeki, E. S., Diliana, S. M., & Lewar, M. V. N. (2024). Pengaruh Pendapatan Bunga Pinjaman Terhadap Profitabilitas Koperasi Pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Toyo, F. P., Aurelia, P. N., & Patty, T. F. Q. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Menurut SAK ETAP Pada Koperasi Suru Pudi Koting. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/oikos.v8i2.11305>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tentang Perkoperasian Indonesia*. (1992).